

**Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana untuk *Continuous Improvement* pada Kualitas Pendidikan di Universitas Kaltara: Tinjauan dari Perspektif Pengelola, Dosen, dan Mahasiswa**

Oleh:

**Muhammad Syahrir**  
**Magister Manajemen Pendidikan Tinggi**  
**Sekolah Pascasarjana**  
**Universitas Gadjah Mada**

**INTISARI**

Setiap perguruan tinggi harus mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang tercantum pada UU No. 12 Tahun 2012 dan juga mampu untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang dijelaskan pada peraturan Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang jaminan mutu pendidikan tinggi dan di antara banyaknya standar, pada penelitian ini berfokus pada pemenuhan sarana dan prasarana yang merupakan kriteria minimal standar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Namun pada realitanya terdapat beberapa hambatan dalam mencapai standar tersebut seperti sulitnya memenuhi ketersediaan, penyediaan akses, dan memaksimalkan kegunaan dari sarana dan prasarana dari setiap perguruan tinggi. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas input, proses, output, dan outcome pembelajaran. Hambatan dan tantangan tersebut juga dirasakan langsung oleh Universitas Kaltara sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Utara. Menyikapi hal itu penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis pemenuhan standar sarana dan prasarana untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek pendidikan yang berkualitas. *Mix method explanatory* merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengkaji data kuantitatif yaitu kepuasan penggunaan sarana dan prasarana yang terdiri dari sampel responden dosen tetap sebanyak 45 dan 225 mahasiswa aktif di Universitas Kaltara serta melakukan analisis kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan kepuasan dosen sebesar 63.0% dan 69,4% dari mahasiswa, data tersebut menunjukkan pada skala puas, serta berdasarkan hasil analisis kualitatif ditemukan hambatan seperti terkendala pada proses birokrasi pengelolaan, anggaran yang terbatas dan kesulitan memenuhi standar sarana dan prasarana, oleh karena itu diperlukan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) pada sarana dan prasarana pembelajaran dengan melakukan peningkatan pengelolaan yang baik, penggunaan anggaran yang efektif dan Universitas Kaltara harus melakukan evaluasi dan peningkatan keberlanjutan untuk memenuhi ketersediaan, penyediaan akses dan kegunaan dari sarana dan prasarana untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Manajemen sarana dan prasarana, *continuous improvement*, kualitas pendidikan

***Analysis of Facilities and Infrastructure Management for Continuous Improvement in Education Quality at the University of Kaltara: A Review from the Perspectives of Managers, Lecturers, and Students***

By:

***Muhammad Syahrir***  
***Master of Higher Education Management***  
***Graduate School***  
***Gadjah Mada University***

**ABSTRACT**

*Every university must realize the educational objectives as stated in Law No. 12 of 2012 and also be able to meet the National Higher Education Standards (SNPT) described in the regulation of Permendikbud No. 53 of 2023 concerning quality assurance of higher education and among the many standards, this research focuses on the fulfillment of facilities and infrastructure which are the minimum standard criteria in accordance with learning needs to achieve graduate competency standards. However, in reality there are several obstacles in achieving these standards such as the difficulty of meeting the availability, providing access, and maximizing the use of facilities and infrastructure from each university. This has an impact on the low quality of learning inputs, processes, outputs, and outcomes. These obstacles and challenges are also felt directly by the University of Kaltara as one of the largest private universities in the capital city of North Kalimantan Province. In response, this research was conducted to review and analyze the fulfillment of facilities and infrastructure standards for continuous improvement in the aspect of quality education. Mix method explanatory is the approach used in this study by examining quantitative data, namely satisfaction with the use of facilities and infrastructure consisting of a sample of 45 permanent lecturer respondents and 225 active students at the University of Kaltara and conducting qualitative analysis using interview data collection, observation, and documentation. The results of this study reveal the satisfaction of 63.0% of lecturers and 69.4% of students, the data shows on a satisfied scale, and based on the results of qualitative analysis found obstacles such as constraints on the bureaucratic process of management, limited budgets and difficulties in meeting the standards of facilities and infrastructure, therefore continuous improvement is needed on learning facilities and infrastructure by improving good management, effective use of budgets and Kaltara University must conduct continuous evaluation and improvement to meet the availability, provision of access and usability of facilities and infrastructure to achieve quality education.*

***Keywords: Facilities and infrastructure management, continuous improvement, education quality***